

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu unit bisnis yang mempunyai tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan memperoleh laba atau keuntungan dari aktivitas bisnis yang dilakukan. Setiap perusahaan memerlukan modal atau dana dalam menjalankan aktivitas yang diinginkan. Sumber dana perusahaan dapat berasal dari modal sendiri dalam bentuk laba ditahan, menggunakan hutang yang dilakukan oleh kreditur dan bank ataupun dengan menggunakan ekuitas (saham) dengan cara menerbitkan saham baru. Perusahaan yang benefit dan bisa dibilang baik tercermin dari harga saham yang stabil dan meningkat dari tahun ke tahun. Harga saham yang tinggi membuat perusahaan bernilai tinggi dan memengaruhi kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan prospek perusahaan di masa depan, sehingga nilai perusahaan menjadi sesuatu yang sangat penting dalam transaksi investasi (Made, 2019).

Peningkatan perusahaan yang baik merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai bagi perusahaan yang sudah terbuka (*go public*). Hal tersebut tercermin dari harga pasar sahamnya karena merupakan penilaian investor yang paling dapat diamati. Ini memberikan dampak bagi para pemegang saham untuk tetap mempertahankan investasinya dan juga calon investor agar tertarik menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Tertariknya investor untuk berinvestasi di perusahaan maka harga saham perusahaan akan meningkat

pesat. Harga saham merupakan salah satu faktor terpenting untuk perusahaan memperoleh modal yang cukup besar dari investor.

Nilai perusahaan dapat di lihat dari segi harga saham. Jika harga saham suatu perusahaan tinggi maka akan menarik investor untuk menanamkan sahamnya, sedangkan jika harga saham suatu perusahaan rendah maka akan menurunkan minat investor dalam berinvestasi. Sebagaimana perusahaan manufaktur yang cenderung menjadi sorotan para investor karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki kemampuan untuk terus berkembang sesuai dengan pertumbuhan penduduk dalam memproduksi barang-barang kebutuhan pokok maupun lainnya. Berikut merupakan harga saham perusahaan yang terdaftar di INDEKS Kompas 100 yang terdaftar di BEI:

Tabel 1.1
Harga Saham Perusahaan INDEKS Kompas 100
Terdaftar di BEI Periode 2016-2020

NO	Saham	HARGA SAHAM									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		<i>High</i>	<i>Low</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>
1	INDEKS KOMPAS 100	1.183	947	1.348	1.096	1.421	1.121	1.362	1.145	1.299	725

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel Perusahaan yang terdaftar di INDEKS Kompas 100 di atas masih menunjukkan fluktuasi harga saham. Pada tahun 2016 – 2018 perusahaan mengalami kenaikan signifikan, namun pada tahun 2019 – 2020 mengalami penurunan 2 tahun berturut turut. Dapat disimpulkan bahwa rata rata harga saham dalam Indeks Kompas 100 masih fluktuatif dan belum stabil. Penurunan harga saham yang terjadi pada perusahaan perusahaan tersebut akan menurunkan nilai perusahaan, sehingga membuat investor tidak tertarik untuk

berinvestasi. Kurangnya minat investasi dari para investor akan membuat perusahaan mengalami kesulitan dalam mempertahankan usahanya. Hal tersebut berakibat pada menurunnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya profitabilitas, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, sehingga dapat disimpulkan profitabilitas merupakan aktivitas perusahaan yang dapat menghasilkan laba dari penjualan atau investasi perusahaan selama periode tertentu (Liana, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Zarah, 2019) memperoleh bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun Penelitian yang dilakukan oleh (Made Purba, 2019) tidak sejalan dengan memperoleh hasil Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan hutang. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan hutang keuangan atau biasa disebut dengan *Financial Leverage*. Ini merupakan salah satu praktik pendanaan keuangan sebagian aktiva perusahaan dengan sekuritas yang menanggung beban pengembalian tetap dengan harapan bisa meningkatkan pengembalian akhir bagi para pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2019) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena besarnya hutang yang akan ditanggung oleh perusahaan akan

mempengaruhi hasil atau keuntungan yang diperoleh. Semakin besar hutang yang ditanggung perusahaan maka semakin kecil keuntungan yang diperoleh karena alokasi pendapatan akan difokuskan untuk membayar hutang terlebih dahulu sebelum didistribusikan ke perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Agung (2014) dan Henkgi (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total asset perusahaan yang dimiliki. Ukuran perusahaan yang besar menandakan perusahaan tersebut mengalami perkembangan atau mengalami kemajuan. Semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh pendanaan untuk kegiatan operasional yang bersifat internal sehingga akan memudahkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan, Putri (2016). Penelitian yang dilakukan oleh Liana (2018) memperoleh bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2016) tidak sejalan dengan memperoleh hasil ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian penelitian yang dilakukan mengenai variabel nilai perusahaan mempunyai hasil yang berbeda beda sehingga perlu untuk dikaji ulang. Dalam hal ini perbedaan yang pertama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel independen kebijakan hutang dan ukuran perusahaan. Alasan penambahan variabel independen kebijakan hutang dan ukuran perusahaan adalah kebijakan hutang merupakan salah satu indikator baik

buruknya perusahaan, semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin buruk dimata investor begitu pula sebaliknya. Pengelolaan hutang yang buruk akan membuat keuntungan perusahaan menurun dan nilai perusahaan semakin rendah dan yang kedua ukuran perusahaan adalah besar kecilnya asset yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang memiliki asset yang besar akan terlihat sebagai perusahaan yang benefit dan memiliki prospek yang cerah kedepannya sehingga investor akan tertarik dan berinvestasi di perusahaan tersebut.

Perbedaan yang kedua berkaitan dengan sektor penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016, sedangkan penelitian ini menggunakan Indeks Kompas 100 tujuan menggunakan Indeks Kompas 100 adalah Indeks tersebut merupakan hasil pemilihan saham oleh BEI yang mempunyai likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar yang besar sehingga sangat cocok untuk digunakan sebagai objek penelitian dan perbedaaan yang ketiga adalah memperpanjang periode pengamatan penelitian dari 2012-2016 menjadi tahun 2016-2020.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “ **PERNGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKA DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada perusahaan yang terdaftar pada INDEKS Kompas 100 pada tahun 2016-2020).**

1.2 Ruang Lingkup

Menghindari kesalahan dalam melakukan pembahasan, maka penelitian ini membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan, serta variabel yang menghubungkan secara tidak langsung yaitu kebijakan dividen sebagai variabel pemoderasi.
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di INDEKS Kompas 100 Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 di atas masih menunjukkan fluktuasi harga saham. Pada tahun 2016 – 2018 perusahaan mengalami kenaikan signifikan, namun pada tahun 2019 – 2020 mengalami penurunan 2 tahun berturut turut. Dapat disimpulkan bahwa rata rata harga saham dalam Indeks kompas 100 masih fluktuatif dan belum stabil sehingga masih perlu dikaji lebih mendalam lagi. Dari rumusan masalah yang disampaikan dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi kebijakan dividen.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi

kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar INDEKS Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Teori yang melandasi penelitian ini adalah teori sinyal menjelaskan tentang perusahaan yang memberikan informasi terkait laporan keuangan pada pihak eksternal (Spence 1973). Informasi yang diberikan oleh perusahaan dapat berupa sinyal positif atau sinyal negatif kepada investor. Sinyal tersebut menjadi dasar investor dalam mengetahui prospek masa depan perusahaan. Oleh karena itu, seorang investor harus dapat membedakan perusahaan mana yang memiliki nilai perusahaan yang baik dan buruk hal ini bertujuan agar investor dapat berinvestasi di perusahaan yang tepat.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilaksanakan:

a. **Manfaat bagi peneliti**

Manfaat teoritis ini untuk mengamplifikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan dengan membuat laporan penelitian ini yang secara ilmiah dan sistematis.

b. **Manfaat investor**

Diharapkan mampu memberikan informasi dan menjadi masukan bagi perusahaan, dan sebagai pertimbangan dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan nilai perusahaan.